

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1.1. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara berulang-ulang untuk melatih fisik dan mental mempunyai target untuk memperoleh prestasi secara optimal pada cabang-cabang olahraga yang digeluti. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan meningkatkan olahragawan secara terstruktur memiliki tingkatan yang berbeda serta berkelanjutan melalui berbagai kompetisi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk mencapai prestasi itu tentunya membutuhkan kerja keras dan latihan secara maksimal dengan pembinaan sejak dini.

Cabang olahraga yang digemari dan berkembang secara cepat adalah olahraga bola voli. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya fasilitas olahraga bola voli di kalangan masyarakat. Olahraga bola voli merupakan suatu permainan yang memakai bola terbuat dari bahan karet atau kulit yang dalam permainannya secara berkelompok oleh dua tim masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain yang daerah permainannya dipisahkan oleh net.

Pada saat pertandingan sedang berlangsung pemain diharuskan berusaha untuk bisa mempertahankan agar bola tidak jatuh ke lantai pada daerahnya sendiri melainkan setiap pemain harus berusaha supaya bola tersebut jatuh ke daerah lawan serta mendapatkan poin. Dalam pertandingan bola voli saat ini, kemampuan pemain depan untuk menyerang tetapi juga pertahanan bisa menyelesaikannya. Jelas menyelesaikan serangan seperti ini tidak mengabaikan standar karena itu menembus wilayah tiga meter.

Menurut Blume (2004: 55) dalam jurnal Ragilisy, dkk beberapa komponen tehnik yang sering dijumpai diantaranya serangan dan pertahanan terdiri dari: *passing* atas, servis, pukulan serangan (*spike*), memendung bola (*blocking*), *passing* bawah, pertahanan lapangan.

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain dalam permainan bola voli adalah *spike* atau serangan. *Spike* adalah teknik serangan dengan memukul bola dengan melompat sekeras mungkin ke area lapangan lawan dan menghasilkan poin. *Spike* adalah gerakan dengan melompat dalam pukulan yang keras dan menungkik ke bawah. *Spike* terbagi dari bermacam macam-macam yaitu: *spike* normal (*open spike*), *spike* semi, *spike pull*, *spike* dari belakang (Kasih, 2016: 35).

Seorang pemain jika tidak mampu melakukan teknik serangan *spike* yang baik maka tim lawan akan mudah menerima *spike* dan melakukan serangan balik dan menjadi keuntungan pada tim lawan. Maka dari itu agar mahir dalam melakukan *spike* harus adanya keberlanjutan gerak sehingga anggota tubuh akan secara otomatis melakukan teknik yang baik dan benar (Kasih, 2016:35). Dalam hal ini juga bisa didukung dengan variasi latihan pengembangan teknik dengan model permainan untuk mendapatkan hasil *spike* yang maksimal.

Klub bola voli PBV Bina Putri Medan berdiri tahun 2014. Berlokasi di Jl. Mangan I Lk VI Gg Bahagia VI Kel Mabar Kec. Medan Deli Klub ini merupakan klub olahraga yang mempunyai fokus pada tim putri dibawah binaan *coach* Eko Handoko dan *coach* Yuni. Klub ini mempunyai 2 kategori yaitu tingkat pemula dan senior yang mempunyai segi latihan yang berbeda.

Klub PBV Bina Putri Medan melaksanakan latihan 6 kali dalam seminggu untuk kategori senior. Latihan yang dilakukan pada saat dilapangan selama saya melakukan observasi adalah latihan pertahanan dan *spike*. Perencanaan dan materi sangat diperlukan untuk bagaimana memulai sesuatu kedisiplinan supaya bisa mengamati perkembangan latihan atlet nya sendiri. Tujuan daripada latihan disini adalah suatu program yang dilaksanakan untuk diaplikasikan demi tercapainya peningkatan kemampuan atlet dalam olahraga bola voli.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2020, peneliti mengamati pada saat atlet melakukan serangan *spike* variasi yang diberikan pelatih hanyalah gerakan *spike* dengan melempar bola dan atlet melakukan *spike* tanpa ada variasi latihan *spike*. Peneliti melihat masih banyak terjadi kesalahan dalam hal serangan *spike* menguasai bola. Data awal yang diambil pada tanggal 27 Oktober 2020 menunjukkan pemain bola voli PBV Bina Putri Medan masih kurang dalam hal melakukan *spike* bola voli.

Pertandingan persahabatan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2020 di lapangan bola voli PBV Bina Putri Medan antara *club* Bina Putri melawan Banut barat. Kemenangan diperoleh Banut Barat dengan skor 3-1 Pada saat pertandingan berlangsung peneliti melihat kurangnya variasi dalam melakukan *spike* hanya berfokus pada *open spike* saja dengan satu arah sehingga lawan sangat mudah menerima dan menjadi keuntungan dengan melakukan serangan balik.

Permasalahan yang telah disampaikan terhadap hal-hal diatas menjadi suatu masalah. Dimana *spike* merupakan satu teknik dalam bola voli yang akan menjadi kunci kemenangan bagi setiap tim karena didalam melakukan *spike*

banyak jumlah poin yang bisa kita hasilkan. Dengan ini seorang pelatih harus mampu menganalisis bagaimana kemampuan seorang atlet

Pada saat melakukan *spike* banyak bentuk latihan dengan berbagai macam variasi yang bisa dikembangkan berupa latihan latihan teknik. Berbagai macam variasi yang diterapkan pada saat berlangsungnya latihan, diharapkan seorang atlet akan lebih terlatih dalam hal kemampuan teknik serta tidak menimbulkan rasa bosan dan jenuh pada saat proses latihan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan apa yang sudah penulis temukan di lapangan dan dijelaskan secara rinci, maka dalam hal ini penulis akan meneliti *spike* dengan memberikan berbagai bentuk variasi latihan. Peneliti berencana melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variasi Latihan *Spike* Terhadap Hasil *Spike* Dalam Permainan Bola Voli Pada *Club PBV Bina Putri Medan Tahun 2021*.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil *spike* pada permainan bola voli ?
2. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil *spike* dalam permainan bola voli ?
3. Apakah latihan komponen variasi latihan dapat mempengaruhi hasil *spike* dalam permainan bola voli ?

### 1.2.1. Pembatasan Masalah

Melihat agar masalah yang akan diteliti tidak begitu meluas dan menyimpang dari tujuan yang seharusnya maka penelitian ini dibatasi yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada *club* PBV Bina Putri Medan Tahun 2021.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh variasi latihan *spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada *club* PBV Bina Putri Medan tahun 2021?

### 1.2.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variasi latihan *spike* terhadap hasil *spike* dalam permainan bola voli pada *club* PBV Bina Putri Medan Tahun 2021”.

### 1.2.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Berikut kegunaan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa mampu menambah wawasan tentang bagaimana latihan yang tepat dalam meningkatkan hasil *spike* bola voli.

#### 2. Bagi Peneliti

Penulisan karya ilmiah diharapkan mampu dikuasai dan menambah wawasan dan berinovasi ketika sudah menjadi pelatih.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Dengan diadakan penelitian pada *Club* PBV Bina Putri Medan mampu menambah wawasan serta berdampak baik bagi kualitas kemampuan atlet meningkat khususnya pada hasil *spike*.

### 4. Bagi pelatih

Sebagai acuan dan masukan pelatih dalam menentukan program latihan yang baik dan menambah wawasan serta berinovasi.

